

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan (Sumardi K. , 2017). Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan menjadi *entrepreneur* bagi mahasiswa perlu ditunjang oleh setiap universitas dalam menunjang minat berwirausaha bagi alumninya. Universitas perlu menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk menjadi individu yang berintegritas terpercaya memiliki kemampuan berusaha, berkomunikasi, bekerjasama, dan berkepribadian. Minat dapat diartikan rasa senang atau ketertarikan seseorang untuk berwirausaha. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang dapat mempengaruhi untuk berwirausaha yaitu karakter kepribadian atau diri sendiri seseorang (internal) dan lingkungannya (eksternal). Minat berwirausaha akan muncul apabila, ia merasa memiliki kapasitas untuk menjadi seorang wirausaha yang berhasil dan merasa senang ketika melakukan kegiatan kewirausahaan (Robert, Peters, & Shepred, 2008)

Seseorang wirasaha tidak cepat puas akan hasil yang dicapai akan tetapi selalu mencari cara dan kombinasi baru serta produksi baru sehingga tercapai perluasan usahanya. Hal ini bahwa mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha harus memiliki sikap tanggung jawab dengan memperhitungkan konsekuensi yang ada. Minat berwirausaha akan menarik seseorang terhadap suatu usaha dimana usaha tersebut dirasakan dapat memberikan suatu yang berguna bagi kehidupan sehingga menimbulkan suatu dorongan atau keinginan untuk mendapatkannya. Dibutuhkan kesangupan untuk berhubungan dengan bidang kewirausahaan sehingga mahasiswa memiliki minat terhadap pekerjaan wirausaha. Mengemukakan

bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dari kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2012).

Minat berwirausaha tidak selalu terbentuk secara otomatis sejak lahir, penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan dengan tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Karena untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat. Pendidikan adalah nomor satu pada zaman sekarang ini. Penambahan sebuah ilmu dapat membantu menciptakan dan mengembangkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha harus dikembangkan sesuai perkembangan zaman dan tingkat kebutuhan yang terus bervariasi. Minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. 1) Faktor internal yaitu minat ditentukan oleh faktor keturunan atau bawaan seseorang. 2) Faktor eksternal, yaitu faktor lingkungan berupa orang tua, teman, pendidikan dan sebagainya.

Terbatasnya lapangan kerja yang ada, nampaknya masih belum menyadarkan atau menggugah mahasiswa untuk mengubah orientasinya. Tidak bisa dipungkiri bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi masih berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada sebagai pencipta kerja (*job creator*). Banyak lulusan perguruan tinggi belum mampu berwirausaha dan bahkan kurang berminat menjadi wirausaha. Mahasiswa cenderung berpikir bagaimana caranya mereka bisa diterima bekerja dengan gaji yang sesuai dengan gelar kesarjanaannya ketika menyelesaikan kuliahnya. Masrun dalam (Ginting & Yuliawan, 2015). Hal ini terjadi karena sistem pembelajaran di berbagai perguruan tinggi masih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Indikasinya adalah banyak lulusan yang walaupun berpengetahuan tinggi tetapi kurang mampu mensejahterakan diri dan lingkungannya. Oleh karenanya perguruan tinggi perlu lebih menyiapkan lulusannya menjadi sarjana yang mampu hidup mandiri, berkreasi, memanfaatkan sains dan teknologi serta seni yang telah dipelajarinya. Masalah rendahnya minat wirausaha lulusan merupakan sebuah

tugas khusus bagi perguruan tinggi untuk ikut berperan serta dalam mencetak lulusan yang lebih berkualitas, menciptakan pembelajaran yang mampu membentuk lulusan yang memiliki sikap mental wirausaha, sehingga setelah lulus akan banyak mahasiswa yang berminat terjun dalam dunia wirausaha.

Apabila seseorang yang mempunyai pendidikan rendah, maka dia tidak mempunyai keberanian mengambil resiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dirinya. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap, motivasi dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian menggunakan dan memanfaatkan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Wirausaha yang berhasil pada dasarnya harus memiliki kepribadian unggul, sehingga memiliki kreatifitas tinggi serta keberanian yang besar dalam mengambil resiko. Untuk itu diharapkan mahasiswa mampu untuk menanamkan sifat keuletan dan semangat sehingga hal tersebut mendukung jiwa wirausaha dan setiap individu dalam menjejangkan karirnya. Menurut Winarsih (2014) dalam jurnal penelitiannya yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta mengungkapkan bahwa ada pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dimana sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa tersebut. Maka apabila semakin banyak orang yang menciptakan peluang kerja akan semakin banyak lapangan kerja yang tercipta. Sebaliknya apabila sedikit orang yang tidak memiliki minat untuk menciptakan lapangan kerja akan semakin terbatas lapangan kerja yang akan diciptakan.

Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup

dan tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri. Motivasi merupakan hal yang mendasar untuk menjadi seorang wirausaha, dengan adanya motivasi maka akan timbul semangat dorongan untuk terus maju dan bangkit mencapai kesuksesan sebagai wirausaha. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha yang besar, dan perhatian akan motivasi dalam menyertai pertumbuhannya, maka dapat diperkirakan motivasi berwirausaha yang ada dalam dirinya akan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha. Motivasi merupakan salah satu penunjang minat berwirausaha, tetapi juga dapat ditunjang oleh faktor lain yaitu sikap kewirausahaan. Sikap (*attitude*) adalah sekumpulan kepercayaan dan perasaan yang dimiliki oleh seseorang mengenai ide dan situasi tertentu, atau mengenai orang lain (Moorhead & Griffin, 2013).

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha menunjukkan bahwa variabel minat wirausaha dipengaruhi sebesar 60,4% secara total oleh modal, skill, tempat, dan jiwa kewirausahaan (Mulyaningsih, 2012). Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini, banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karir kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sulastro, 2011). Minat mahasiswa menjadi wirausaha dibagi dalam empat kelompok yaitu: 1) minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, 2) minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang, 3) minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan 4) tidak memiliki minat berwirausaha (Budiati, Yani, & Universari, 2012). Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Bygrave dalam (Alma, 2016) antara lain *personal*, *environment* dan *sociological*.

Motivasi merupakan suatu alasan yang mendasari perbuatan seseorang atau individu. Sedangkan kewirausahaan adalah seseorang yang dapat melihat dan menilai kesempatan untuk berbisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses. Jadi dapat disimpulkan, motivasi berwirausaha adalah suatu alasan yang mendasari perbuatan seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan melihat dan menilai kesempatan untuk berbisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dari usaha tersebut. Motivasi dan minat Hamzah dalam (Pranieta & Dkk, 2014) memiliki hubungan yang timbal balik dan akan menunjukkan kecenderungan berperilaku untuk memenuhi tercapainya pemuasan kebutuhan. Sedangkan menurut Baron dalam (Sumadi & Eka, 2017) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis.

Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan. Dalam motivasi untuk memenuhi kebutuhan karakter yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu, pekerja keras, tidak pernah menyerah, memiliki semangat, dan komitmen yang tinggi. Dalam memulai berwirausaha kita haruslah memiliki motivasi yang kuat agar nantinya dalam memulai tidak akan ada rasa keraguan. Daryanto dalam (Pranieta 2014) menyatakan bahwa dalam berbisnis, ada satu hal yang mendasar. “lakukan, kerjakanlah” bukan hanya sekedar “berpikir”. Kebanyakan orang yang berhasil mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Motivasi berwirausaha juga menjadi suatu pendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut.

B. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Kurangnya percaya diri mahasiswa untuk berwirausaha Universitas Muhammadiyah Surakarta

C. Pembatasan Masalah

Agar hasil penelitian bisa tercapai secara maksimal sesuai dengan penelitian, maka adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sikap mandiri mahasiswa berasal dari kemandirian mahasiswa memecahkan persoalan yang sedang dialami, mengerjakan tugas dan lain-lainnya
2. Mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha yang besar, dan perhatian akan motivasi dalam menyertai pertumbuhannya, maka dapat diperkirakan motivasi berwirausaha yang ada dalam dirinya akan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.
3. Minat berwirausaha berasal dari keinginan dalam diri mahasiswa untuk menciptakan usah

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di paparkan penulis sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta ?
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mhammadiyah Surakarta ?

3. Adakah pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu Dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh sikap dan minat terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu Dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

F. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan menambah masukan bagi para pembaca dan juga dapat menjadi masukan yang berguna bagi peneliti.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam menghadapi kesulitan berwirausaha sehingga mahasiswa dapat membangkitkan motivasi dan minat wirausaha mereka
 - b. Bagi Dosen

Dapat digunakan sebagai informasi tentang perlunya mata kuliah kewirausahaan yang diberikan, agar mahasiswa mempunyai pandangan yang luas dalam berwirausaha dan mendapatkan lulusan

sarjana yang dapat menciptakan lapangan usaha sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

- c. Sebagai implikasi lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampuan dan pemahaman mengenai pentingnya berwirausaha di era globalisasi